



Peran Latihan Berulang dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP Al-Istiqomah Baleendah

Putri Solehah

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Email: putris4130@gmail.com

Lutfiyatul Uyun

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Email: lutfiyatuluyun10@gmail.com

Ali Nur Wahid

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Email: alinurwahid43@gmail.com

Jaenal Hasan

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Email: jaenalhasan@gmail.com

Correspondence E-mail (putris4130@gmail.com)

Received: 2023-12-02; Accepted: 2023-12-15; Published: 2023-12-25

Abstrak

Penggunaan berbagai metode pedagogis dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Di antara metode-metode tersebut, metode *drill*, yang melibatkan latihan yang berulang-ulang dan sungguh-sungguh melalui kegiatan lisan, tulisan, dan fisik, sangat menonjol. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan ketangkasan dan kemahiran siswa dalam menguasai materi pembelajaran, memperkuat asosiasi, dan menyempurnakan keterampilan untuk memastikan keabadian. Masalah penting dalam proses pembelajaran adalah rendahnya kapasitas retensi siswa untuk memahami isi pelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi retensi memori lebih dari

sekadar kebiasaan belajar yang efektif, tetapi juga mencakup metode pengajaran yang digunakan. Penelitian ini menyelidiki dampak dari latihan yang berulang-ulang dalam meningkatkan daya ingat siswa. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan analitis, penelitian ini menguji efektivitas metode *drill* dalam meningkatkan retensi memori di kalangan siswa di SMP Al-Istiqomah Baleendah. Temuan dari tinjauan literatur menunjukkan bahwa metode *drill* secara signifikan meningkatkan retensi memori siswa dibandingkan dengan metode yang sebelumnya digunakan di IRE. Implementasi metode *drill* telah menunjukkan peningkatan yang luar biasa dalam hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan hasil yang memuaskan dalam penilaian post-test setelah sesi latihan yang berulang-ulang.

Kata kunci: Metode Drill, Pedagogi, Pendidikan Agama Islam, Retensi Memori.

Abstract

The use of various pedagogical methods in Islamic Religious Education (PAI) is essential for improving learning outcomes. Among these methods, the drill method, which involves repeated and vigorous practice through oral, written, and physical activities, stands out. This method aims to improve students' dexterity and proficiency in mastering learning materials, strengthening associations, and perfecting skills to ensure permanence. An important issue in the learning process is the low retention capacity of students to understand the content of the lesson. Factors affecting memory retention go beyond effective study habits, but also include the teaching methods used. This study investigates the impact of repetitive practice in improving students' memory retention. Using qualitative and analytical research methods, this study examined the effectiveness of the drill method in improving memory retention among students at Al-Istiqomah Baleendah Junior High School. Findings from the literature review indicate that the drill method significantly improves students' memory retention compared to the method previously used at IRE. The implementation of the drill method has shown remarkable improvement in students' learning outcomes, as evidenced by satisfactory results in the post-test assessment after repeated practice sessions.

Keywords: Drill Method, Pedagogy, Islamic Religious Education, Memory Retention.

A. Pendahuluan

Metode pengajaran yang baik adalah metode yang mampu mengantarkan peserta didik dalam berbagai macam kegiatan, dalam hal ini peserta didik harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan. Sedangkan masalah siswa dalam proses pembelajaran salah satunya adalah rendahnya daya ingat dalam memahami materi pelajaran. Faktor yang mempengaruhi daya ingat pada siswa tidak hanya pada cara belajar yang efektif saja, melainkan dengan metode pengajaran yang digunakan. Faktor kesulitan bagi siswa pun perlu diperhatikan oleh guru sebagai pandangan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga siswa menjadi tertarik mengikuti proses pembelajaran (Fauziah & Suhendi, 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi dan mengukur sejauh mana pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi sehingga dapat berpengaruh terhadap daya ingat siswa. latihan yang harus dipersiapkan oleh guru PAI dalam sebuah metode tidaklah sama dengan latihan yang sering dilakukan guru pada saat akhir pembelajaran. Sebab latihan yang dilakukan pada akhir pembelajaran mengarah pada evaluasi hasil belajar peserta didik. Dimana hal penting inilah yang harus diperhatikan oleh guru PAI dalam menjalankan metode *drill* tersebut untuk mencapai pembelajaran yang maksimal.

Hal ini menunjang murid berprestasi dalam bidang tertentu. *Drill* adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali atau kontinu untuk mendapatkan ketrampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh orang yang bersangkutan (Malang, 2004).

Metode ini dalam beberapa sumber juga sering disebut dengan metode latihan yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu serta memelihara

kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan. Metode ini diakui banyak mempunyai kelebihan. Adapun metode *drill* itu sendiri menurut Shalahuddin adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan supaya menjadi permanen (Zulfahmi et al., 2022). Zuhairini berpendapat bahwa metode *drill* yaitu suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan (Hamid Darmadi, 2013).

Sedangkan Syaiful Sagala (2014) juga berpendapat bahwa metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan serta kecakapan (Gunanto, 2020). Imansyah mengartikan metode *drill* sebagai cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan para murid terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan (Jannah et al., 2021). Sedangkan Abu Bakar Muhammad menyatakan metode *drill* adalah metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan secara intensif dan berulang-ulang, metode ini sangat baik untuk dipergunakan untuk mengajar seni baca Al-Qur'an kepada anak-anak (Rosiyanti & Purnomo, 2019). Dari segi pelaksanaannya murid terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya dengan tetap dibimbing oleh guru dan murid disuruh mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil. Penggunaan metode *drill* ini bisa diterapkan dalam pembelajaran seni baca Al-Qur'an, ilmu tajwid, bahasa Arab dan pelajaran-pelajaran Agama Islam lainnya.

Tujuan metode *drill* yaitu menumbuhkan kompetensi siswa agar semakin percaya diri dengan adanya pengulangan yang dilakukan. Pengulangan yang dilakukan dalam metode *drill* bertujuan agar membuat siswa lebih cakap dalam berpikir, menggunakan daya

pikirannya yang semakin lama semakin bertambah baik, dan menambah pengetahuan siswa (Zahroh & Rafikoh, 2023). Dalam menerapkan metode *drill* ini perlu tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru.

Menurut Nasih dan Ahmad ada beberapa langkah yang diperlukan dalam penerapan metode *drill* ini. Langkah-langkah penerapan metode *drill* ada 3, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan metode *drill* ini (Prasetyo & Abduh, 2021). Kelebihan metode *drill* yaitu mengkokohkan daya ingat siswa, siswa memperoleh ketangkasan/kemahiran, siswa dapat menggunakan daya pikirnya dengan baik, adanya kontrol dari guru (Tambak, 1970). Sedangkan kelemahan metode *drill* yaitu memunculkan kebosanan, monoton, kreativitas siswa kurang berkembang.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseacrh*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada responden untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dari interaksi suatu unit sosial seperti halnya individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Umainsih et al., 2017). Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu bermaksud memahami fenomena yang ada tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dengan memanfaatkan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menghafal di SMP Al-Istiqomah Baleendah Tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan pada kelas 7 A,C, 8 C dan A saat semester II. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap siswa dan guru. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan

validasi data yang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian dan tujuan Metode Drill atau Latihan secara berulang

Metode *drill* biasa disebut dengan latihan, namun istilah latihan sering disamakan artinya dengan istilah ulangan. Padahal maksudnya berbeda, latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik peserta didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana peserta didik telah menyerap pelajaran tersebut. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *drill* adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa disuruh mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil (Zaini Miftach, 2018).

Untuk Tujuan metode *drill* Tujuan metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketrampilan, tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu. Dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan, Strategi belajar mengajar teknik metode *drill* biasanya dipergunakan untuk tujuan agar siswa, Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga, Mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitungan mencongak, mengenal benda, atau bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya (Tambak, 2016).

2. Penerapan Metode *Drill* pada mata Pelajaran Agama Islam di SMP Plus Al-Istiqomah Baleendah

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII Dan Kelas VIII penerapan metode *drill* dianggap sangat efektif digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Plus Al-Istiqomah Baleendah . Pada saat penerapan metode *drill* dalam pembelajaran PAI kelas VII Dan VIII keadaan siswa saat penerapan metode *drill*, dimana siswa lebih bersemangat mengikuti mata pelajaran Agama Islam karena dengan menggunakan metode *drill* siswa aktif langsung dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode *drill* didasarkan dengan alasan bahwa materi pendidikan Agama Islam harus diberikan secara variasi dan menyenangkan sehingga dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar. Juga dengan dilaksanakannya metode *drill* proses pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran akan lebih berkesan secara mendalam. sehingga membentuk keterampilan yang sempurna.

Hal tersebut disetujui Oleh 97% siswa kelas VII Dan VIII Saat ditanyakan mengenai, apakah kalian cocok dengan metode *drill* atau metode berulang ini yang digunakan dalam pembelajaran PAI? “Menurut siswa Kelas VII Dan VIII sangat cocok dengan menggunakan metode *drill* karena lebih mudah dipahami dan efektif karena memudahkan dalam mengingatnya apalagi ketika sedang menghafal Al-Qur’an dengan metode ini sangat efektif sekali karena dengan membaca berkali-kali mereka akan cepat menghafalkan nya.

Terdapat sekitar 3% dari siswa kelas VII Dan VIII menurut mereka kurang efektif dalam penerapan metode *drill* atau latihan secara berulang ini, hal ini ketika ditanya mengenai metode *drill* ini apakah cocok buat pembelajaran PAI? “menurut mereka kurang efektif karena mereka sering lupa dan menurut mereka juga metode *drill* ini cukup susah” ketika kami bertanya kenapa susah di pahami mereka menjawab karena saya susah mencerna materi pembelajaran walaupun sudah di baca berkali kali, akan tetapi ada dua siswa yang menjawab mereka lebih efektif ketika guru menerangkan dan mendengarkan nya saja, ada beberapa materi

pembelajaran PAI yang menurut mereka kurang memahami walaupun dengan menggunakan metode berulang ini, faktornya bukan dari metode nya akan tetapi dari guru nya terlalu sering memberikan tugas hafalan sehingga mereka sering lupa dengan hafalan-hafalan nya karena banyaknya materi yang harus di hafalkan.

Dengan latihan secara berulang-ulang ini maka mereka lebih mudah memahami dan mendalami ajaran Agama Islam serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Akan tetapi ada beberapa guru di SMP Plus Al-Istiqomah ini yang hanya ketika menerangkan dan menjelaskan materi hanya satu kali saja, sedangkan ketika kami mencoba menerapkan metode *drill* ini para siswa sangat antusias sekali dan bersemangat karena kata mereka metode ini membuat suasana tidak monoton dan tidak jenuh saat pembelajaran dan yang terpenting para siswa lebih memahami pembelajaran menggunakan metode *drill* ini.

Ketika kami berdiskusi kepada beberapa guru dan kepala sekolah mengenai metode *drill* ini dan dampak positif nya kepada murid-murid yang efektif dan tidak monoton, mereka sangat antusias untuk menggunakan metode ini dan menerapkannya ketika sedang memulai pembelajaran.

3. Efektivitas Metode *Drill* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Al-Istiqomah Baleendah

Ciri khas dari pada metode *drill* adalah kegiatan yang merupakan pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan dengan demikian terbentuklah sebuah keterampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap digunakan oleh yang bersangkutan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan untuk menyelesaikan bacaan Al-Qur'an yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sangat

ditentukan oleh pemahamannya terhadap komponen-komponen mengajar dan kemampuan menerapkan atau mengatur sejumlah komponen pembelajaran secara efektif. (Abdul Ismail, 2015).

Dari hasil penelitian di SMP Plus Al-Istiqomah Baleendah melalui post test dengan bermain game untuk yang kelas VII Dari 18 siswa terdapat 5 siswa yang memiliki kategori hasil belajar rendah kemudian 8 siswa yang memiliki kategori hasil belajar sedang selanjutnya 5 siswa yang memiliki kategori hasil belajar tinggi. dan untuk kelas VIII dari 40 siswa terdapat 10 siswa yang memiliki kategori hasil belajar rendah, kemudian 15 siswa yang memiliki kategori hasil belajar sedang, selanjutnya 25 siswa yang memiliki kategori belajar tinggi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Al-Istiqomah masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yakni metode ceramah, sehingga anak-anak merasa bosan dan jenuh dengan metode tersebut. Walaupun kadang juga siswa sering diberi latihan-latihan untuk menguji pemahaman apa yang didapatkannya setelah mengikuti pembelajaran. hasil yang didapatkan pun sangat jauh perbedaannya, setelah dan sesudah menerapkan metode *drill* ini. Siswa lebih aktif berlatih dan mengulangi pembelajaran yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya pun ikut memuaskan. Pada saat pemberian Post-Test rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas VII Dan VIII hanya mencapai 25% yang tergolong dalam kategori rendah. Dari hasil persentase di atas dapat di simpulkan bahwa metode *drill* ini sangat efektif untuk pembelajaran di SMP Plus Al-Istiqomah Baleendah.

4. Permasalahan yang Terjadi di Lapangan

Sebelum metode dilakukan dikelas, guru terlebih dahulu merencanakan langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. ternyata Metode ini cocok untuk digunakan pada materi pembelajaran yang berfokus pada pemahaman, hafalan, latihan, dan praktik. Sehingga kami tidak menemukan masalah atau faktor yang dapat mengganggu Latihan secara berulang ini untuk mencapai tujuan pembelajaran tentu ada langka-

langkah proses pembelajaran yang harus dilakukan, seperti : (Azzahro et al., 2023).

- a. Guru memberikan gambaran dari materi pembelajaran yang akan dipelajari, serta manfaat yang akan diperoleh siswa dari hasil pembelajaran tersebut.
- b. Guru menjelaskan kompetensi apa saja yang harus dicapai siswa pada proses pembelajaran tersebut.
- c. Proses pembelajaran harus dibuat menarik dan inovasi, sehingga menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- d. Perlunya pemberian *ice breaking* untuk meminimalisir kejenuhan siswa, sehingga tetap tertarik dan fokus terhadap proses pembelajaran.
- b. f) Metode diberikan untuk merangsang dan juga meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan memberikan kebiasaan baru bagi siswa melalui berbagai latihan.
- c. g) Membiasakan siswa mengerjakan latihan secara konsisten.
- d. Berdasarkan observasi penulis dengan di gunakannya metode *drill* dalam mata pelajaran PAI yaitu membaca berulang-ulang pada materi hafalan Al-Qur'an. Di dapatkan hasil dimana ternyata hal ini meningkatkan hasil belajar PAI terutama pada penilaian ketrampilan siswa.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII Dan Kelas VIII penerapan metode *drill* dianggap sangat efektif digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Plus Al-Istiqomah Baleendah . Pada saat penerapan metode *drill* dalam pembelajaran PAI kelas VII Dan VIII, dimana siswa lebih bersemangat mengikuti mata pelajaran Agama Islam karena dengan menggunakan metode *drill* siswa aktif langsung dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode *drill* didasarkan dengan alasan bahwa materi pendidikan Agama Islam harus diberikan secara variasi dan menyenangkan sehingga dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar. Juga dengan dilaksanakannya metode *drill*, proses pemahaman siswa terhadap

materi pembelajaran akan lebih berkesan secara mendalam. sehingga membentuk keterampilan yang sempurna.

Saat penerapan metode melalui post test dengan bermain game ternyata untuk yang kelas VII Dari 18 siswa terdapat 5 siswa yang memiliki kategori hasil belajar rendah kemudian 8 siswa yang memiliki kategori hasil belajar sedang selanjutnya 5 siswa yang memiliki kategori hasil belajar tinggi. dan untuk kelas VIII dari 40 siswa terdapat 10 siswa yang memiliki kategori hasil belajar rendah, kemudian 15 siswa yang memiliki kategori hasil belajar sedang, selanjutnya 25 siswa yang memiliki kategori belajar tinggi. Guru juga terlebih dahulu selalu merencanakan langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan ternyata Metode ini cocok untuk digunakan pada materi pembelajaran yang berfokus pada pemahaman, hafalan, latihan, dan praktik. Sehingga kami tidak menemukan masalah atau faktor yang dapat mengganggu Latihan secara berulang ini untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abdul Ismail. (2015). *Efektivitas Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Sd Inpres Benteng Ii Kab. Kep. Selayar*.
- Azzahro, Salsabila, & Fitri. (2023). Studi Literatur: Model Pembelajaran PBL dan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *ProSandika (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 4(1), 163–176.
- Fauziah, S. A., & Suhendi, E. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 49 Bandung. *ULUL ALBAB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 35–44.
- Gunanto, T. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Secara Berkala di SD Negeri Sikalondang FITRAH, 2 (1) 2020. *Fitrah*, 2(1), 92–114.

- Hamid Darmadi. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 2, 206–229.
- Jannah, Q. M., Lubis, J. A., & Hasibuan, I. S. (2021). Peranan metode pembelajaran drill dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 358–363.
- Malang, U. N. (2004). *Sudjana , Nana " Dasar-dasar proses belajar mengajar / Oleh Nana Sudjana ; penyunting Harry Suryana "*. 371.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724.
- Rosiyanti, H., & Purnomo, Y. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Teori Behavioristik. *Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 61–64.
- Sagala, S. (2014). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alvabeta.
- Tambak, S. (1970). Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 1–26. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(1\).614](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(1).614)
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)
- Umainsih, M. B., Alexon, & Kurniah, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Memori Untuk Meningkatkan Daya Ingat dan Prestasi Belajar Matematika (Studi pada siswa kelas III SD Gugus II Kecamatan Ipuh). *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2), 87–97.
- Zahroh, I. F., & Rafikoh. (2023). Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas Ib Mi Ma' Arif Nu Cipete. *Tematik: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 30–34.
- Zaini Miftach. (2018). *metode drill*. 4(2), 53–54.
- Zulfahmi, A Gani, S., & Hidayati, F. (2022). Efektifitas Penggunaan

Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an.
Genderang Asa: Journal of Primary Education, 3(1), 79–90.
<https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>